



**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA BANK
BRI CABANG SINJAI**

**Annisatum Muti¹, Abd. Muhaemin Nabir², Fitriani³, Nurwahida⁴, Heri
Irawan⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: mutiannisatum@gmail.com, Tlp:082348318094

Abstrak

Artikel ini membahas analisis penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas pada bank bri cabang sinjai. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas pada bank. Hasil penelitian menunjukkan, pertama, Penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas pada Bank BRI Cabang Sinjai pada dasarnya sudah menjalankan penerepan-penerapan yang sudah ditetapkan pada Undang-Undang, prosedur, serta standar pelayanan yang sudah di tetapkan dari pusat. Sedangkan pada peningkatan profitabilitas tentunya sudah mengalami peningkatan dari tahun-ketahun. Semua peningkatan profitabilitas pada Bank bisa dilihat dari margin dari ROA (Return On Asset) ,Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Kedua, Kendala dalam proses penerapan manajemen resiko terdapat kendala yang kemungkinan terjadi di Bank, khususnya pada Bank BRI Cabang Sinjai semua kendala tersebut sudah menjadi ancaman yang akan menurunkan tingkat profitabilitas pada Bank, semua kendala yang di jabarkan para pegawai Bank BRI Cabang Sinjai maupun di Unit mampu bekerja sama sehingga dapat terhindar dari kendala-kendala tersebut.

Kata kunci: *Manajemen resiko, Profitabilitas.*

1. Pendahuluan

Kegiatan usaha bank pasti dihadapkan namanya resiko-resiko yang berhubungan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang berpengaruh pada perkembangan di era sekarang di lingkungan internal dan eksternal. Kemampuan untuk menyampaikan solusi guna keterkaitan dengan kegiatan suatu bank dengan kemampuan seseorang yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah dan menemukan solusi melalui tahapan-tahapan prosesnya (Fitriani, 2020). Di era digital yang terus berkembang, sektor perbankan tidak terkecuali menghadapi tantangan baru dalam mengelola resiko teknologi informasi (Muhazzab, 2023).

Resiko dalam lingkup perbankan yaitu suatu kejadian potensial, baik yang dapat dipikirkan maupun yang tidak dapat diperkirakan dan berdampak negatif terhadap



pendapatan dan permodalan bank. Resiko-resiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Sebagaimana lembaga perbankan pada umumnya, bank memerlukan serangkaian prosedur dan tatacara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan resiko yang timbul dari kegiatan usaha, atau biasa disebut sebagai manajemen resiko (Syafii & Siregar, 2020). Jika resiko tersebut tidak dikelola dengan baik, maka bank tersebut akan mengalami kegagalan bahkan akan terjadi kebangkrutan (Pratama, 2018).

Menurut budisantoso, kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai skill yang dimiliki bank guna melakukan kegiatan operasional perbankan secara teratur dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank wajib memelihara tingkat kesehatannya sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian (Zmijewski *et al.*, 2020).

Resiko dapat dilihat dari sifatnya yang dapat dibagi menjadi lima macam yaitu pertama Resiko Murni (resiko tidak disengaja) adalah resiko yang apabila terjadi akan menimbulkan kerugian dan terjadinya tanpa disengaja. Misalnya resiko kebakaran, pencurian, bencana alam dan lain-lain. Kedua Resiko Spekulatif (resiko yang disengaja) adalah resiko yang sengaja dimunculkan yang bersangkutan akan menimbulkan ketidakpastian memberikan keuntungan kepadanya (Al-ma'ruf & Nugrahani, 2003). Kata resiko berasal dari bahasa Inggris (risk) yang mempunyai arti kemungkinan mengalami kerugian. Resiko dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *al-Khathru* atau *al-Khasarah*, sedangkan dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah resiko yang berarti sesuatu yang kurang menyenangkan sebagai akibat dari perbuatan (Ermiami & Abdullah, 2016). Resiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu dan manajemen resiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan resiko yang timbul dari seluruh kegiatan bank (Kartika Sari, 2018).

Manajemen resiko juga didefinisikan sebagai suatu metode yang logis dan sistematis dalam melakukan identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi dan melakukan monitoring dan pelaporan resiko yang berhadapan langsung pada aktivitas atau proses. Manajemen resiko adalah suatu sistem pengawasan resiko serta perlindungan harta, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorganisasian yang kemungkinan terjadinya kerugian karena adanya suatu resiko. Resiko yaitu sebuah akibat yang kurang menyenangkan sama halnya merugikan dan membahayakan dari sesuatu yang diperbuat atau tindakan (Suhaimi, 2020). Dalam bahasa statistic resiko diukur dari penyampaian, unsur ketidakpastian ini sering kali menimbulkan suatu kerugian ataupun kerusakan (Harimurti, 2006).



Guna meraih profitabilitasnya semua bank pasti akan berhadapan dengan berbagai macam resiko, sehingga bank wajib menerapkan manajemen resiko secara aktif, peranan bank dalam memberikan kredit yang beresiko kecil pada umumnya akan menghasilkan profitabilitas (keuntungan) yang besar. Begitupun Sebaliknya peran bank dalam memberikan kredit yang beresiko besar maka peluang bank untuk mendapatkan profitabilitas (keuntungan) semakin kecil bank tersebut mengalami tingkat likuiditas rendah, maka akan menyebabkan peningkatan penghasilan laba. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Apabila tingkat likuiditas sebuah bank tinggi, maka tingkat profitabilitas akan menurun, sebaliknya jika meningkatnya tingkat profitabilitas (Nym *et al.*, 2014). Jadi dapat disimpulkan bahwa kredit yang dikelola secara efisien maka likuiditas dapat dijaga sehingga akan meningkatkan profitabilitas dan sebaliknya apabila kredit digunakan secara tidak efisien maka akan terjadi peningkatan likuiditas sehingga profitabilitas menjadi menurun (Mahardika & Suci, 2021).

Profitabilitas adalah suatu indikator yang sangat penting dari tingkat kesehatan Bank umum, volume profitabilitas yang digunakan adalah *Return in Asset* (ROA), yang merupakan salah satu proksi untuk melihat kinerja keuangan suatu bank. Menurut surat edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017, rasio ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Jika pihak bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi kemungkinan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun juga meningkat (Purnamasari, 2019). Profitabilitas pada Bank dapat diukur dengan cara menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional (BOPO), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Syawia & Marlius, 2017).

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjam uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Mutia, 2020).

Menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang nomor 7 tahun 1992, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga keuangan aktivitas bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menganalisa dan menilai posisi keuangan se rta mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau



laba. Maka diperlukan keefektifan kegiatan operasional bank, yang dapat diketahui melalui rasio profitabilitas (Andanis, 2019)

Penelitian terdahulu yang telah ditinjau tentang penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas pada Bank. Untuk menjelaskan penerapan manajemen resiko yang dilakukan di Bank perlu dilakukannya kajian terdahulu sebagai landasan terhadap kondisi yang terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh Ansori dan Almunawar (2018) tentang penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas pada Bank Konvensional dan Bank Syariah benar-benar mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas. Jadi, manajemen resiko perlu diterapkannya manajemen resiko dan penerapan manajemen resiko itu dapat terealisasi dengan baik (Ansori & Almunawar, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal pada akhir tahun 2022 yang telah dilakukan pada Bank BRI cabang sinjai maupun data yang diambil dari lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022. Hasil observasi awal yaitu pada kantor BRI ini terdapat beberapa nasabah mengalami tunggakan, usaha bangkrut, dan ketelambatan pembayaran pada pengambilan kredit (Hamzah, 2022).

Penerapan manajemen resiko di lembaga keuangan Bank atau non Bank tidak dapat ditunda lagi dan harus segera dikelola sesuai dengan ukuran, kompleksitas usaha serta kemampuan bank secara sehat, istiqomah, dan sesuai dengan prinsip di bank. Berbagai kasus jatuhnya bank besar maupun lembaga keuangan non-bank yang telah terjadi sebelumnya, biasanya terjadi karena faktor kelalaian mereka dalam mengelola resiko. Pada penelitian terdahulu pada faktor terjadinya pembiayaan bermasalah itu sendiri dari faktor internal dan faktor eksternal dengan penerapan manajemen resiko yang digunakan yaitu identifikasi resiko, pengukuran resiko, pemantauan resiko, dan pengendalian resiko. Hubungan manajemen resiko dengan profitabilitas sangat berpengaruh positif satu arah dengan profitabilitas, semakin baik Bank mengatur manajemen resikonya maka profitabilitas Bank juga akan meningkat (Suparyanto dan Rosada, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana penerapan manajemen resiko yang di terapkan di kantor BRI cabang sinjai dalam meningkatkan profitabilitas Bank. Atas dasar kondisi tersebut peneliti hendak menganalisis serta mengkaji bagaimana penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas kantor bri cabang sinjai, maka judul yang dipilih oleh peneliti yaitu “Analisis Penerapan Manajemen Resiko dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank BRI Cabang Sinjai”.

2. Metode penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu sistem atau metode yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian tertentu. Untuk melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Metode



deskriptif adalah suatu rumusan masalah penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu gambaran bagaimana nantinya akan melakukan suatu penelitian. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah dimana peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta dan pemahaman tetapi tidak melakukan hipotesis. penelitian ini juga menggunakan metode wawancara dan Metode wawancara dan dokumentasi juga dilakukan dalam penelitian ini.

2.3 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjelasan tentang batasan masalah yang dimaksud tentang atau apa saja yang akan dibahas. Untuk menghindari suatu kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami maka perlu ditegaskan dalam pengertian judul tersebut. Penelitian ini berfokus pada pembahasan penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas pada bank. Menurut Darmawi, manajemen resiko merupakan salah satu usaha guna mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan resiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan maksud untuk memperoleh suatu efektivitas serta efisiensi yang lebih tinggi (Kartika Sari, 2018). Manajemen resiko pada profitabilitas bank merupakan suatu yang sangat berpengaruh pada kesehatan bank, jika manajemen resiko pada suatu bank akan menimbulkan kesan yang baik pula kepada profitabilitas pada bank itu sendiri, begitupun dengan kebalikannya. Adapun Profitabilitas merupakan bentuk kemampuan dari suatu perusahaan dalam sistem menghasilkan laba selama periode tertentu.

2.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di Kantor BRI Cabang Sinjai JL. Persatuan Raya No. 97, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data.

2.5 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, ataupun lembaga, subjek pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Keuangan & Islam, 2019). Subjek penelitian yang akan diteliti yaitu staff yang bertempat dibagian kredit.

Objek pada penelitian ini adalah Kantor BRI Cabang Sinjai JL. Persatuan Raya No. 97, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Sedangkan fokus penelitian adalah Analisis Penerapan Manajemen Resiko dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank BRI Cabang Sinjai.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, berarti pertanyaan datang dari pihak wawancara dan jawaban bersumber dari orang diwawancarai (Hasanah, 2017). Observasi



merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017). Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan mengenai data, foto, video, surat izin meneliti serta dokumen yang dipakai dalam penelitian kelayakan meneliti kepada staff dan pimpinan kantor BRI.

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas pada Bank BRI Cabang Sinjai pada dasarnya sudah menjalankan penerepan-penerapan yang sudah ditetapkan pada Undang-Undang, prosedur, serta standar pelayanan yang sudah di tetapkan dari pusat. Jadi pada penerapan manajemen resiko di Bank BRI Cabang Sinjai sudah memenuhi standar kualitas yang baik dengan melihat sistem penerapan manajemen resiko yang telah dilaksanakan. Sedangkan pada peningkatan profitabilitas tentunya sudah mengalami peningkatan dari tahun-ketahun, kesimpulannya jika sistem penerapan manajemen resiko yang dilaksanakan di Bank, maka peningkatan profitabilitas pada Bank juga akan meningkat. Semua peningkatan profitabilitas pada Bank bias dilihat dari margin dari ROA (*Return On Asset*), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 1 Data Financial Ratio Tahun 2018-2022

No.	Financial Ratio	2018	2019	2020	2021	2022
1.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	200.61%	166.59%	247.98%	278.14%	291.54%
2.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	20.49%	19.41%	11.05%	16.87%	10.93%
3.	ROA (<i>Return On Asset</i>)	3.68%	3.50%	1.98%	2.72%	3.76%

Sumber: https://www.ir-bri.com/financial_highlights.html

Pada penjelasan di atas, mengenai cara untuk mengetahui pengukuran tingkat profitabilitas Bank pada peningkatan dari tahun-ketahun, di kantor Bank BRI Cabang sinjai rupaya sudah menerapkan dengan baik cara-cara pengukuran peningkatan profitabilitas pada Bank, hal ini dibuktikan dengan peningkatan profitabilitas pada Bank meningkat dari tahun sebelumnya dan terus mengalami peningkatan.

Indikator resiko-resiko pada suatu Bank nyatanya sangat berpengaruh pada tingkat profitabilitas pada Bank itu sendiri. Demikian juga dengan bagaimana meminimalisir suatu resiko yang akan terjadi kedepannya dengan cara manajemen resiko, indikator resiko mencakup beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Identifikasi resiko, merupakan suatu tindakan yang memantau seluruh kegiatan serta mengidentifikasi semua jenis-jenis resiko yang akan terjadi pada setiap kegiatan fungsional yang akan merugikan Bank.



- 2) Mengukur resiko, yaitu proses dimana untuk mengetahui potensi-potensi resiko sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- 3) Memantau resiko, suatu tindakan memantau kejadian risiko untuk mendeteksi dan mencegah kerugian.
- 4) Pengendalian resiko, menerapkan pengendalian risiko secara selektif.

Proses yang dilakukan di kantor Bank BRI Cabang Sinjai dalam melakukan sistem penerapan manajemen resiko sudah melaksanakan sebagaimana sudah dijelaskan dalam teori. Dan pada penerapan manajemen resiko sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prosedur, karena mereka sudah melahkukan tahapan-tahapannya tersebut.

Rasio profitabilitas pada suatu Bank bertujuan untuk menilai suatu kemampuan dari suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas pada suatu Bank dikatakan meningkat ketika pengukuran suatu profitabilitas meningkat. Untuk mengetahui cara yang dilakukan Bank dalam mengetahui tingkatan profitabilitas dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

- 1) ROA (*Return On Asset*) bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari asset yang digunakan.
- 2) *Return On Equity* (ROE) bertujuan untuk untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal untuk mendapatkan laba bersih telah terlaksana.
- 3) *Net Profit Margin* (NPM) bertujuan untuk menunjukkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank yang dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasional.

Manajemen resiko pada Bank tidak serta merta berjalan mulus ketika menjalankan penerapan manajemen resiko, hal-hal yang menjadi penyebab kendalanya sistem penerapan manajemen resiko ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyebabkan kerugian
- 2) Kurangnya pengawasan
- 3) Kurangnya pemantauan
- 4) Kurangnya pengendalian
- 5) sumber daya manusi (SDM)
- 6) proses internal ataupun eksternal

Hal-hal yang menjadi kendala dalam proses penerapan manajemen resiko pada Bank, khususnya pada Bank BRI Cabang Sinjai melihat pada teori yang ada memang benar adanya semua Kendala yang terjadi, tetapi semua kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh pihak Bank BRI Cabang Sinjai. Sistem penerapan yang diterapkan pada Bank sudah aktif melakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengidentifikasi mengukur serta mengendalikan resiko. Perolehan tersebut sudah dirasakan oleh Bank BRI Cabang Sinjai di tandai dengan peningkatan profitabilitas pada Bank itu sendiri.



Penerapan good corporate governance (GCG) juga telah diterapkan di Bank BRI Cabang Sinjai bertujuan untuk kegiatan aktifitas operasional dapat dijalankan sesuai peraturan yang ada, selanjutnya pada proses internal dan eksternal juga aktif dalam mengadakan sosialisasi terkait masalah-masalah kredit dan aktif mengadakan audit setiap tahunnya.

4. Simpulan

Dari pemaparan hasil dan pembahasan penelitian dapat di simpulkan bahwa:

1. Penerapan manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas pada Bank BRI Cabang Sinjai pada dasarnya sudah menjalankan penerepan-penerapan yang sudah ditetapkan pada Undang-Undang, prosedur, serta standar pelayanan yang sudah di tetapkan dari pusat. Jadi pada penerapan manajemen resiko di Bank BRI Cabang Sinjai sudah memenuhi standar kualitas yang baik dengan melihat sistem penerapan manajemen resiko yang telah dilaksanakan. Sedangkan pada peningkatan profitabilitas tentunya sudah mengalami peningkatan dari tahun-ketahun, kesimpulannya jika sistem penerapan manajemen resiko yang dilaksanakan di Bank, maka peningkatan profitabilitas pada Bank juga akan meningkat. Semua peningkatan profitabilitas pada Bank bias dilihat dari margin dari ROA (*Return On Asset*), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).
2. Kendala dalam proses penerapan manajemen resiko terdapat beberapa kendala yang terjadi di Bank, khususnya pada Bank BRI Cabang Sinjai yaitu kendala tersebut sudah menjadi ancaman yang akan menurunkan tingkat profitabilitas pada Bank, semua kendala yang di jabarkan oleh para pegawai Bank BRI Cabang Sinjai maupun di Unit mampu bekerja sama sehingga dapat terhindar dari kendala-kendala tersebut.

Daftar Pustaka

- Al-ma'ruf, Imron, A & Nugrahani, F. (2003). Teori Dan Aplikasi. In *New York* (Vol. 55, Issue 1980).
- Ansori, H. R., & Almunawar, S. (2018). ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012 – 2015). *Jurnal Profita*, 11(1), 001. <https://doi.org/10.22441/profita.v11.01.001>
- Andanis, R. P. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman Cabang Padang*. 1–12. <https://osf.io/preprints/z7kev/>
- Ermianti, & Abdullah, M. W. (2016). Adz Dzahab Adz Dzahab. *Adz Dzahab*, 1(1), 1–15.
- Fitriani. (2020). Jurnal Tadris Matematika. *JTMT: Journal Tadris Matematika: Journal Tadris Matematika*, 01(01), 14–19. <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Jtm/article/view/393/307>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.



- <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Harimurti, F. (2006). MANAJEMEN RISIKO, FUNGSI, TUJUAN DAN MEKANISMENYA Fadjar Harimurti Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/23356-ID-manajemen-risiko-fungsi-tujuan-dan-mekanismenya.pdf>
- Hamzah, 2022. hasil observasi pada tanggal 25 desember 2022
- Mahardika, K. T. W., & Suci, N. M. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 204. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.31958>
- Mutia, D. M. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil Padang. 1–9.
- Muhazzab, A.F, Zely F, Binti, N.A & Rokhmat S (2023). Analisis Risiko Teknologi Pada Bank Syariah: Identifikasi Ancaman dan Tantangan Terkini.
- Nym, N., Dewi, K. paramitha, Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Go Public Periode 2010 – 2012. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)*, 2.
- Kartika, S. L. (2018). Penerapan Manajemen Risiko Pada Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1), 1–21.
- Keuangan, J. L., & Islam, B. (2019). *Asy-Syarikah Asy-Syarikah*. 1(1), 28–39.
- Purnamasari, Y. (2019). DETERMINAN PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA (Studi Kasus: Bank Kategori BUKU 4). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.1-14>
- Pratama, R. (2018). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Ternate). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(6), 597–609. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i6.162>
- Suhaimi, A. (2020). Analisis Manajemen Resiko Umkm Batik Bangkalan Madu-Ra Di Tengah Pandemi Covid-19. *Manajemen Risiko*, 1(11), 141–148. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/mr/article/view/2795/1787>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Syafii, I., & Siregar, S. (n.d.). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>.
- Syawia, A. A., & Marlius, D. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas PT . Bank Perkreditan Rakyat. 1–12. <https://osf.io/c9k3r>
- Zmijewski, S., & Barat, J. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23062>.